

ABSTRAK

Penelitian ini membahas konflik ideologi antara agama dan sains yang tersirat secara alegoris didalam novel *Lord of the Flies* karya William Golding. Isu yang diangkat berkaitan erat dengan dilema kehidupan pasca perang dunia. Pembacaan teks ini merupakan sebuah praktik wacana oleh Foucault yang menjelaskan hubungan antara pemaparan sejarah dalam kaitannya dengan karya sastra. Efek perang dunia dan kemunculan *Lord of the Flies* bukanlah sebuah kebetulan, melainkan semacam kesengajaan yang dimunculkan oleh Golding untuk mengatasi fenomena atas keputusan umat manusia akan kedamaian. Penelitian ini menggambarkan tentang dua kutub yang saling bertolak belakang, berseteru memperebutkan secercah kebenaran dari pembaca. Analisis ini menemukan bahwa persatuan antara agama dan sains adalah mustahil. Grup Jack sebagai kutub agama dan Ralph sebagai perwakilan sains mencerminkan sebagai dua kutub yang berbeda. Kedua kutub inilah yang saling berkonflik dalam pemikiran, tindakan, aturan, pandangan dan pedoman. Konflik tersebutlah yang pada akhirnya menggiring manusia kepada perpecahan dan kehancuran.

Kata Kunci: *agama, sains, Lord of the Flies, ideologi, wacana*